

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Sugihwaras yaitu sebuah satuan pendidikan tingkat menengah kejuruan (SMK) yang terletak di Sugihwaras, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SMKN Sugihwaras beroperasi di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Waktu pelaksanaan penelitian akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan ketersediaan data yang diperlukan. Durasi penelitian bisa bervariasi dalam beberapa bulan, tergantung pada tingkat partisipasi responden dan waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017).

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMK Negeri Sugihwaras yang berjumlah 50 orang.

2. Teknik Pengambilan Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, maka dari itu teknik yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel adalah dengan menggunakan metode sampling Jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus, karena populasinya cukup kecil yaitu sebanyak 50 orang, maka semua populasi dijadikan sampel. Dengan demikian maka jumlah responden yang diteliti adalah sebanyak 50 orang (Sugiyono 2017).

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer. Data primer menurut (Sugiyono, 2017) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pendapat yang ada, penulis menyimpulkan bahwa data primer merupakan data utama yang didapatkan langsung dari apa yang akan diteliti. Sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dan

diolah secara langsung dari subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Data primer ini didapat dari hasil pengisian kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

a.) Teknik Pengukuran Data

Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif skor 1-5. Daftar pernyataan dalam kuisisioner ini berkaitan dengan Kreativitas dan Kompetensi dan kinerja pada Guru SMK Negeri Sugihwaras yang diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban dan Skor

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Menurut (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup Kreativitas (X1) dan Kompetensi (X2). Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja (Y). Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kinerja Guru (Y)	Kinerja guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1) Kualitas Kerja 2) Kuantitas Kerja 3) Pelaksanaan Tugas 4) Tanggung Jawab
2.	Kreativitas (X1)	kreativitas guru, guru yang bersangkutan menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru di dalam melaksanakan proses belajar mengajar.	1) Kelancaran Berpikir 2) Keluwesan Berpikir 3) Elaborasi 4) Originalitas
3.	Kompetensi (X2)	kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara kaffah membentuk	1) Pengetahuan 2) Motif 3) Keterampilan 4) Watak 5) Konsep diri

		kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.	
--	--	---	--

F. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya data yang telah didapat dari kuisioner. Menurut (Ghozali, 2021) suatu kuisioner dikatakan valid apabila kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut secara ril. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

Rumus korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

- a. Jika hasil r hitung $>$ r tabel, atau probabilitas hitung $<$ 0.05 maka data tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika hasil r hitung $<$ r tabel, atau probabilitas hitung $>$ 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2021) uji reliabilitas merupakan alat ukur suatu kuisioner yang merupakan indikator variabel yang akan diteliti. Data item yang dianalisis dalam uji reliabilitas merupakan data rasio. Teknik Cronbach Alpha digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur instrument. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika Alpha $>$ 0.60 maka reliabel dan apabila $<$ 0.60 maka tidak reliabel.

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = Jumlah soal/pernyataan

$\sum s_i^2$ = Sigma Varian butir soal

s_t^2 = Varian Total

Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 maka butir atau variabel yang diteliti adalah reliabel.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah tahapan dari proses penelitian dimana data-data yang telah dikumpulkan akan dilakukan proses analisis untuk menjawab permasalahan penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji normalitas, Uji multikolinieritas dan Uji heteroskedastisitas. Penjelasan dari uji asumsi klasik pada penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui distribusi data variabel pada suatu penelitian yang berjalan normal atau tidak normal. Data yang berdistribusi normal akan menunjukkan bahwa data tersebut merupakan data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian tersebut. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov yang digunakan pada penelitian ini, uji normalitas ini digunakan untuk mengamati apakah data tergolong data normal atau tidak ketika Nilai sig > 0.05 maka data dikatakan terdistribusi dengan normal. Nilai sig < 0.05 maka data dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021) mengatakan bahwa uji multikoleniaritas mempunyai tujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini, teknik pengujian yang digunakan

dengan menggunakan Variance Inflation Fact (VIF) dengan nilai toleransi sebesar 0.10.

- Jika nilai VIF > 10 maka dapat diasumsikan bahwa terdapat multikoleniaritas dengan variabel lainnya
- Jika nilai VIF < 10 maka dapat diasumsikan tidak terdapat multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2021) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual antar satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan uji glistier. Hasil dari probabilitas akan dianggap signifikan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 (5%) dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

2. Analisis Rentang Skala

Analisis rentang skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Kreativitas, Kompetensi dan Kinerja pada Guru SMK Negeri Sugihwaras, dalam menentukan rentang skala menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

Responden : 50

Rentang Skala = 250

Hasil rentang skala terendah = $50 \times 1 = 50$

Hasil rentang skala tertinggi = $50 \times 5 = 250$

$$RS = \frac{50(5-1)}{5} = \frac{200}{5} = 40$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, diperoleh rentang skala sebesar 40. Dengan demikian penentuan skala disetiap kriteria diawali dengan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total sampel 50

Penilaian rentang skala sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Rentang Skala	Kreativitas	Kompetensi	Kinerja
50-89	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
90- 129	Rendah	Rendah	Rendah
130-169	Cukup	Cukup	Cukup
170-209	Baik	Baik	Baik
210-250	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa:

a. Untuk nilai rentang skala 50-89 menunjukkan nilai variabel Kreativitas,

- Kompetensi dan Kinerja sangat rendah.
- b. Untuk nilai rentang skala 90-129 menunjukkan nilai variabel Kreativitas, Kompetensi dan Kinerja rendah.
 - c. Untuk nilai rentang skala 130-169 menunjukkan nilai variabel Kreativitas, Kompetensi dan Kinerja cukup .
 - d. Untuk nilai rentang skala 170-209 menunjukkan nilai variabel Kreativitas, Kompetensi dan Kinerja tinggi.
 - e. Untuk nilai rentang skala 210-250 menunjukkan nilai variabel Kreativitas, Kompetensi dan Kinerja sangat tinggi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = nilai konstanta

b_1 : Koefisien regresi Kreativitas

b_2 : Koefisien regresi Kompetensi

X_1 : Variabel Independen (Kreativitas)

X_2 : Variabel Independen (Kompetensi)

e : Standart error / nilai error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021) Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika t hitung $>$ t tabel atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$).
2. Secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jika t hitung $<$ t tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{Sig} > 0,05$).

b. Uji F

Menurut (Ghozali, 2021) Uji f menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. pengujian dapat

dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai f-hitung dengan f-tabel pada tingkat signifikan sebesar < 0.05 dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y)
- Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Menurut (Ghozali, 2021) berpendapat bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R2 menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai R2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas, dan jika nilai R2 besar maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen meningkat.

6. Uji Dominan

Menurut (Ghozali, 2017) uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel Independen (Kreativitas dan Kompetensi) yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen (Kinerja guru). Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel Independen

(Kreativitas dan Kompetensi) tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Cara untuk menentukan variabel independen (Kreativitas dan Kompetensi) yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen (Kinerja guru) adalah dengan melihat nilai standardized coefficients beta yang paling tinggi.

